

## ABSTRAK

NAMA : AZWAR  
NPM : 1016010285

### **Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013**

**XIV Halaman + VI BAB + 48 Halaman + 14 Tabel + 2 Gambar + 11 Lampiran**  
Berdasarkan keterangan dari Puskesmas Banda Sakti dari 3 titik posyandu di Desa Tumpok Teungoh, yang paling rendah kunjungan balita adalah posyandu tulip, dengan jumlah sasaran 300 balita, sebanyak 150 balita (50%) telah memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS), sebanyak 150 balita (50%) yang ditimbang berat badannya, sedangkan balita yang naik berat badannya adalah sebanyak 63 balita (42%). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tempok Teungeh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Mei sampai 10 Juni 2013. Populasinya berjumlah 300 balita dan sampelnya adalah 171 balita diambil secara *random sampling*. Data dianalisa dengan menggunakan program SPSS dan di uji secara Chi-Sqaure dengan  $\alpha$  0,05. Didapatkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value ( $P = 0,001$ ), ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tempok Teungeh Kecamatan Banda sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013 dengan p value ( $P = 0,001$ ), ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value ( $P = 0,001$ ), dan ada hubungan antara jumlah anak dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013 dengan p value ( $P = 0,001$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pada seluruh ibu-ibu yang ada di Desa Tumpok Teungoh, agar selalu membawa anaknya ke posyandu supaya terjaga kesehatan ibu, anak dan menambah pengetahuan si ibu.

Kata Kunci : Balita, Kunjungan, di Posyandu  
Daftar Bacaan : 17 Buah (1996-2013)

## ABSTRACT

NAME : Azwar  
NPM : 1016010285

### **Factors - Factors Associated With Toddler In IHC village visits Tumpok Teungoh District Banda Sakti Lhokseumawe in 2013**

#### **XIVPages + Chapter VI + 48 Pages + 14 Table + 2 Picture + 11 Attachments**

Based on information from the health center of Banda Sakti 3 posyandu point in the village Tumpok Teungoh, most toddlers are low traffic posyandu tulip, with a target number of 300 infants, 150 infants (50%) already have a Health Card (KMS), a total of 150 infants ( 50%) were weighed, while infants who gain weight are as many as 63 infants (42%). This study aims to examine factors associated with toddler in neighborhood health center visits Teungeh Tempok Village District Banda Sakti Lhokseumawe Year 2013. This research is a descriptive analytic cross sectional design. The research was carried out on May 14 through June 10, 2013. Population sample of 300 infants and 171 toddlers were taken by random sampling. Data was analyzed using SPSS and presented in the form of Chi-Square with  $\alpha$  0.05. It was found that there was a relationship between maternal education with a toddler in the neighborhood health center visits the village of Banda district Tumpok Teungoh Milky Lhokseumawe in 2013 with the p value ( $P = 0.001$ ), no correlation between knowledge of mothers with toddlers in the neighborhood health center visits the village of Banda district Tempok Teungeh magic Lhokseumawe years 2013 and the p value ( $P = 0.001$ ), there was a relationship between maternal work with toddlers in neighborhood health center visits Teungoh Tumpok Village District Banda Sakti Lhokseumawe in 2013 with the p value ( $P = 0.001$ ), and there is a relationship between the number of children under five in neighborhood health center visits Teungoh Tumpok village Banda Sakti Lhokseumawe district in 2013 with the p value ( $P = 0.001$ ). Based on these results, expected on all mothers in the village Tumpok Teungoh, to take with her to awake posyandu that maternal, child, and adds to the knowledge of the mother.

Keywords : Toddlers, visit, in IHC  
Reading List : 17 Fruits (1996-2013)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN  
BALITA DI POSYANDU DESA TUMPOK TEUNGOH  
KECAMATAN BANDA SAKTI  
KOTA LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2013**

**Oleh**

**AZWAR  
NPM : 1016010285**

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Serambi Mekkah Banda Aceh

Banda Aceh, Juli 2013  
Pembimbing

( Ismail, SKM. M.Pd)

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
DEKAN,

(H. Said Usman, S.Pd, M.Kes)

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN  
BALITA DI POSYANDU DESA TUMPOK TEUNGOH  
KECAMATAN BANDA SAKTI  
KOTA LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2013**

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Serambi Mekkah

Banda Aceh, Juli 2013

**TANDA TANGAN**

Penguji I	: <u>H. Said Usman, S.Pd, M.Kes</u>	( )
Penguji II	: Jalaluddin, SKM, M.Kes	( )
Penguji III/ Pembimbing	: Ismail, SKM, M.Pd	( )

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
DEKAN,**

(H. Said Usman, S.Pd, M.Kes)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh*

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah S.W.T dengan berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis telah diberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang membahas tentang **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013”**. Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada **Bapak Ismail, SKM. M.Pd** selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tekun memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan saran-saran sehingga terwujudnya skripsi ini. Disamping itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Gani Asyik, MA, Rektor Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.
2. Bapak H. Said Usman, S.Pd, M.Kes selaku Dekan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Muhazar Hr, SKM, M.Kes dan Bapak Jalaluddin, SKM, M.Kes selaku penguji skripsi.

4. Staf akademik yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Chalid.A dan ibu Amna.S yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang dari kecil sampai sekarang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Puskesmas Banda Sakti dr. Amrullah dan Staf puskesmas Banda Sakti serta Kader Desa Tumpok teungoh atas izin Penelitian.
7. Sahabat-sahabat Mahasiswa FKM angkatan 2009 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kelurga H.Iskandar dan Hj.Rosmawar, keluarga Nasrol dan Murniati, Amkeb, keluarga Safrizal, Amk dan Ekamarlinsyah, Amk dan adik Yusri yang telah membantu baik secara moril dan materil.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada isteri tercinta Novita dewi sari, Amk dan Ananda tersayang Althafunnisa, Saizil Qais dan Saizil Habibi yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil yang tak terbatas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya satu harapan, semoga penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh*

Banda Aceh, 10 Juni 2013  
Penulis

A Z W A R

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>KATA MUTIARA</b> .....	xiii
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Mamfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	 7
2.1 Kunjungan Balita ke Posyandu .....	7
2.1.1 Pengertian Kunjungan .....	7
2.2 Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita di Posyandu .....	7
2.2.1 Pendidikan Ibu .....	7
2.2.2 Pengetahuan Ibu .....	10
2.2.3 Pekerjaan Ibu .....	10
2.2.4 Jumlah Anak .....	11
2.3 Posyandu .....	12
2.3.1 Tujuan Posyandu .....	12
2.3.2 Sasaran Posyandu .....	13
2.3.3 Fungsi Posyandu .....	13
2.3.4 Mamfaat Posyandu .....	13
2.3.5 Kegiatan Yang Ada Diposyandu .....	15
2.4 Balita .....	18
2.4.1 Tumbuh Kembang .....	18
2.5 Kerangka Teori .....	20
 <b>BAB III KERANGKA KONSEP</b> .....	 21
3.1 Konsep Pemikiran .....	21
3.2 Variabel Penelitian .....	22
3.2.1 Variabel Dependensi .....	22
3.2.2 Variabel Independen .....	22
3.3 Definisi Operasional .....	22

3.4 Metode Pengukuran Variabel .....	23
3.4.1 Kunjungan Balita ke Posyandu .....	23
3.4.2 Pendidikan Ibu .....	23
3.4.3 Pengetahuan Ibu .....	23
3.4.4 Pekerjaan Ibu .....	23
3.4.5 Jumlah Anak .....	23
3.5 Hipotesa .....	24
<b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Jenis Penelitian .....	25
4.2 Populasi dan Sampel .....	25
4.2.1 Populasi .....	25
4.2.2 Sampel .....	25
4.3 Lokasi Penelitian .....	26
4.4 Waktu Penelitian .....	26
4.5 Pengumpulan Data .....	26
4.5.1 Data Primer .....	26
4.5.2 Data Sekunder .....	27
4.6 Pengolahan Data .....	27
4.7 Analisa Data .....	27
4.7.1 Analisa Univariat .....	27
4.7.2 Analisa Bivariat .....	28
4.8 Penyajian Data .....	29
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
5.2 Gambaran Umum Responden.....	31
5.2.1 Data Demografi Responden.....	32
5.2.2 Analisa Univariat.....	34
5.2.3 Analisa Bivariat.....	36
5.3 Pembahasan .....	40
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL PENELITIAN**

Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Anak Di Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013
Tabel 5.11	Hubungan Pendidikan Ibu, Pengetahuan Ibu, Pekerjaan Ibu dan Jumlah Anak Dengan Kunjungan di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.8 Kerangka Teoritis.....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran 2 : Tabel Skor
- Lampiran 3 : Master Tabel
- Lampiran 4 : Frekuensi Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Crosstabs Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bimbingan Dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Pengumpulan Data Awal Skripsi dari Kepala Puskesmas Banda Sakti.
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah Untuk Kepala Desa Tempok Teungoh
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Tempok Teungoh
- Lampiran 10 : Lembar Konsul Skripsi
- Lampiran 11 : Lembar Mengikuti Seminar Skripsi

## KATA MUTIARA

Firman Allah Swt Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,  
Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah,  
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah,  
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,  
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S. Al-Alaq, ayat 1-5)

Firman Allah Swt Artinya :

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Mujadillah, ayat 11)

Dari Abu Hurairah Ra Nabi Muhammad Saw, bersabda :

"Apabila seorang keturunan Adam meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal :

1. Shadaqah Jariyah,
2. Ilmu yang bermanfaat,
3. Anak shalih yang mendo'akannya." (HR. Muslim no.1631).

Ya Allah,,,,,

Waktu sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.

Kubersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan aku kesempatan untuk sampai ke penghujung perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,,,,,

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku Tiada sujud syukurku selain berharap Engkau jadikan aku orang yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Seuntai doa dan terima kasih ku ucapkan kepada kedua orang tua ku Bapak Chalid dan Mak Amna yang selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada Isteri tercinta Novita Dewi Sari, Amk, Anak - anakku Althafunnisa, Saizil Qais dan Saizil Habibi. Berkat Doa-doa mu Ayah selalu sabar dalam menjalani segala rintangan yang ada dan Ayah terus melangkah untuk meraih cita - cita yang dulu Ayah dambakan. sehangat kebersamaan dan Selembut Kemesraan..... Terima kasih.

Wassalam  
Azwar Chalid

## BIODATA

Nama : Azwar  
Tempat/Tanggal Lahir : Samalanga, 15 Juli 1976  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Staf Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III  
Lhokseumawe  
Alamat : Desa Panterheng Kec Samalanga Kab Bireuen

### Menikah dengan :

Nama : Novita Dewi Sari, Amk  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

### Putra – putri :

1. Althafunnisa
2. Saizil Qais
3. Saizil Habibi

### Kedua Orang Tua :

Nama Bapak : Chalid  
Pekerjaan : Geuchik Desa Panterheng Kec. Samalanga  
Nama Ibu : Amna  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### Pendidikan Yang Ditempuh :

1. SD : SD Negeri 1 Samalanga ( Bireuen, 1988 )
2. SMP : SMP Negeri 1 Samalanga ( Bireuen, 1991)
3. SMA : SMA Negeri 1 Samalanga ( Bireuen, 1995 )
4. Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat USM ( Tahun 2009 – Selesai)

### Karya Tulis :

“ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di  
Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kota Lhokseumawe Tahun 2013 “.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan (promotif) dan upaya pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan Pemerintah kepada posyandu melalui puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di posyandu (Kemenkes RI, 2011).

Posyandu dibentuk oleh masyarakat desa/kelurahan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare kepada masyarakat setempat. Satu posyandu melayani sekitar 80 sampai 100 balita. Dalam keadaan tertentu letak perumahan penduduk yang terlalu berjauhan, dan atau jumlah balita lebih dari 100 orang, maka dapat dibentuk posyandu baru (Kemenkes RI, 2011).

Kegiatan rutin posyandu diselenggarakan dan dimotori oleh kader posyandu dengan bimbingan teknis dari petugas kesehatan. Jumlah minimal kader untuk setiap posyandu sebanyak 5 orang sesuai dengan jumlah kegiatan utama yang dilaksanakan oleh posyandu dengan sistem layanan 5 meja yaitu: (1) Pendaftaran; (2) Penimbangan; (3) Pencatatan/pengisian kartu menuju sehat (KMS); (4) Penyuluhan; dan (5) Pelayanan kesehatan sesuai kewenangannya (Kemenkes RI, 2011).

Keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu balita, hal ini dapat menimbulkan perilaku positif ibu balita tentang posyandu. Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif. Dengan didasari pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap posyandu, maka ibu akan senantiasa berupaya datang ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sangat berguna bagi anak-anak mereka, dan tentunya bagi ibu itu sendiri. (Azzahy, 2011)

Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi pendidikan seseorang maka dalam memilih tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin diperhitungkan. Menurut Azwar (1996), merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dan pendidikan dapat mendewasakan seseorang serta berperilaku baik, sehingga dapat memilih dan membuat keputusan dengan lebih tepat. Peran seorang ibu dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga sangatlah penting dan perlu diwujudkan, dalam hal ini salah satunya adalah aktif dalam pelaksanaan posyandu yang ada di tempat ibu berada. Karenanya pemahaman ibu atau pengetahuan ibu terhadap posyandu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut hasil penelitian Asrtianzah pada puskesmas Manyaran tahun 2011 dari 32 responden menunjukkan bahwa hanya 8 ibu dengan pengetahuan baik

(25%) yang dapat membawa anaknya ke posyandu. Dibandingkan dengan 24 ibu yang berpengetahuan kurang 75% tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu (Asrtianzah, diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut Husaini (2012) peran ibu bekerja dan yang tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap perawatan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari waktu yang diberikan ibu untuk mengasuh dan membawa anaknya berkunjung keposyandu masih kurang karena waktunya akan habis untuk menyelesaikan pekerjaannya (wordpress.com, diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut Hurlock (2005) jumlah anggota keluarga/jumlah anak mempengaruhi kehadiran ibu yang mempunyai anak balita untuk hadir dan berpartisipasi dalam posyandu. Semakin besar keluarga maka semakin besar pula permasalahan yang akan muncul dirumah terutama untuk mengurus kesehatan anak mereka (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Banda Sakti, posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banda Sakti sebanyak 20 titik posyandu dari 12 desa. Salah satu wilayah kerjanya adalah Desa Tumpok Teungoh yang terdapat 3 titik posyandu yaitu posyandu sedap malam, posyandu baugenfile dan posyandu tulip. Dari ke 3 titik posyandu tersebut yang partisipasi masyarakat dalam membawa balitanya keposyandu masih rendah adalah posyandu tulip dibandingkan dengan posyandu sedap malam dan baugenfile. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Pencatatan dan pelaporan data SKDN Puskesmas Banda Sakti Tahun 2012 untuk Desa Tumpok Teungoh khususnya posyandu tulip tercatat jumlah balita sebesar 300 Balita, dan sebanyak 150 balita (50%) telah memiliki Kartu Menuju Sehat



(KMS), sebanyak 150 balita (50%) yang ditimbang berat badannya, sedangkan balita yang naik berat badannya adalah sebanyak 63 balita (42%). (Laporan puskesmas Banda Sakti, 2012).

Menurut kader posyandu tulip Desa Tumpok Teungoh, ibu-ibu yang banyak membawa balitanya ke posyandu hanya pada saat datang bantuan makanan dari dinas kesehatan yang berupa biscuit, mie instant, dan susu formula. Sedangkan pada saat bantuan berakhir terjadi penurunan pada ibu-ibu yang membawa balitanya ke posyandu.

Berdasarkan data yang didapatkan dari kepala Desa Tumpok Teungoh, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk di Desa Tumpok Teungoh adalah tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi/Diploma sedangkan pengetahuan ibu dalam aspek kesehatan masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik meneliti dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kunjungan balita di posyandu di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.
3. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.
4. Untuk mengetahui hubungan jumlah anak dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang faktor–faktor yang menyebabkan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan informasi dengan harapan kepada pihak puskesmas dan bidan desa dapat meningkatkan pelayanan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang posyandu, sehingga masyarakat tidak tabu lagi dengan hal-hal yang negatif mengenai posyandu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kunjungan Balita ke Posyandu**

##### **2.1.1 Pengertian Kunjungan**

Kunjungan adalah hal atau perbuatan berkunjung ke suatu tempat. Kunjungan balita ke posyandu adalah datangnya balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya penimbangan, imunisasi, penyuluhan gizi dan lain sebagainya. Kunjungan balita ke posyandu yang paling baik adalah teratur setiap bulan atau 12 kali pertahun. Untuk ini kunjungan balita diberi batas 8 kali pertahun (Yuni, 2012).

Posyandu yang frekwensi kunjungan balita kurang dari 8 kali dalam kurun waktu 1 tahun dianggap masih rawan. Sedangkan frekwensi kunjungan balita yang lebih dari 8 kali dalam kurun waktu 1 tahun dianggap sudah cukup baik. Namun kesemua hal itu tergantung dari jenis posyandunya (Yuni, 2012).

#### **2.2 Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu (Sri Poerdji, 2002)**

##### **2.2.1 Pendidikan Ibu**

Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi pendidikan seseorang maka dalam memilih tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin diperhitungkan. Menurut Azwar (1996), merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dan pendidikan dapat mendewasakan seseorang serta berperilaku baik, sehingga dapat memilih dan membuat keputusan dengan lebih tepat. Peran seorang ibu pada posyandu sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman tentang program ini amat

diperlukan untuk kalangan tersebut. Pemahaman ibu atau pengetahuan ibu terhadap fungsi dari posyandu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu.

Menurut Ali (2003) dan Slamet (1999), menyebutkan semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan seseorang maka semakin membutuhkan pusat-pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya. Dengan berpendidikan tinggi, maka wawasan pengetahuan semakin bertambah dan semakin menyadari bahwa begitu penting kesehatan bagi kehidupan sehingga termotivasi untuk melakukan kunjungan ke pusat-pusat pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian Idwar (2001) juga disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka makin besar peluang 2,2 kali untuk membawa balitanya ke posyandu, untuk ibu berpendidikan tamat SLTA/ke atas hanya 0,9 kali dibandingkan ibu berpendidikan tamat SLTP/ sederajat 0,5 kali. Hal ini menunjukkan ibu yang berpendidikan mempunyai pengertian lebih baik tentang pencegahan penyakit dan kesadaran lebih tinggi terhadap masalah-masalah kesehatan yang sedikit banyak telah diajarkan di sekolah (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, diakses tanggal 19 April 2013).

### 1. Jenjang Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

### 2 Jenjang Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

### 3. Jenjang Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

### **2.2.2 Pengetahuan Ibu**

Pengetahuan ibu tentang posyandu dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sebagai contoh pendidikan formal yaitu dengan mengikuti pendidikan di sekolah kesehatan dan pendidikan non formal yaitu melalui informasi yang diperoleh ibu baik secara langsung maupun tidak langsung seperti iklan dan penyuluhan. Informasi juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu. Informasi dari orang lain dan kader kesehatan yang ada di Posyandu melalui penyuluhan juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang peningkatan derajat kesehatan untuk balita. Semakin banyak informasi yang ibu peroleh maka akan semakin banyak pula tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan yang ada dan bermamfaat di posyandu (blogspot.com diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut hasil penelitian Asrtianzah pada puskesmas Manyaran tahun 2011 dari 32 responden menunjukkan bahwa hanya 8 ibu dengan pengetahuan baik (25%) yang dapat membawa anaknya ke posyandu. Dibandingkan dengan 24 ibu yang berpengetahuan kurang 75% tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu (Asrtianzah, diakses tanggal 19 April 2013).

### **2.2.3 Pekerjaan Ibu**

Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan waktu mengasuh anak akan berkurang, sehingga ibu balita yang harus bekerja diluar rumah waktunya untuk berpartisipasi dalam posyandu akan berkurang atau

bahkan tidak ada waktu sama sekali (wordpress.com, diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut (Husaini, 2012) peran ibu bekerja dan yang tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap perawatan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari waktu yang diberikan ibu untuk mengasuh dan membawa anaknya berkunjung keposyandu masih kurang karena waktunya akan habis untuk menyelesaikan pekerjaannya (wordpress.com, diakses tanggal 19 April 2013).

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. (Satrianadotorg, 2012)

Macam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh ibu-ibu baik di instansi pemerintah maupun swasta antara lain : Pegawai Negeri Sipil, Manager, Buruh, Penjahit, dan Ibu Rumah Tangga.

#### **2.2.4 Jumlah Anak**

Menurut Hurlock (2005) dalam kaitan jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi kehadiran ibu diposyandu akan sulit mengatur waktu karena waktunya akan habis untuk memberikan perhatian dan kasih sayang dalam mengurus anak-anaknya di rumah. Jumlah anggota keluarga/jumlah anak mempengaruhi kehadiran ibu yang mempunyai anak balita untuk hadir dan berpartisipasi dalam posyandu. Semakin besar keluarga maka semakin besar pula permasalahan yang akan muncul di rumah terutama untuk mengurus kesehatan anak mereka (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).



Keinginan orang tua untuk mempunyai banyak anak merupakan keadaan yang biasa terjadi di negara-negara miskin, jumlah anak dalam keluarga khususnya anak yang hidup menjadi tanggungan keluarga menggambarkan beban suatu keluarga. Yang di katakan jumlah anak banyak dalam suatu keluarga jika anak  $\geq 3$  dan sedikit bila jumlah anak  $<$  dari 3(worpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

### **2.3 Posyandu**

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh. Untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011).

#### **2.3.1 Tujuan Posyandu**

Menurut Kemenkes RI tahun 2011 tujuan posyandu terdiri dari :

1. Menunjang percepatan penurunan angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.
3. Meningkatnya peran lintas sektor dalam Penyelenggaraan Posyandu, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

4. Meningkatnya cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

### **2.3.2 Sasaran Posyandu**

Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya (Kemenkes RI tahun 2011) :

1. Bayi
2. Anak Balita
3. Ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui
4. Pasangan Usia Subur (PUS)

### **2.3.3 Fungsi Posyandu**

Ada beberapa fungsi dari posyandu (Kemenkes RI tahun 2011) :

1. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB.
2. Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

### **2.3.4 Manfaat Posyandu**

Ada beberapa manfaat dari posyandu menurut (Kemenkes RI tahun 2011)

1. Bagi Masyarakat
  - a. Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.
  - b. Memperoleh bantuan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak.

- c. Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan terpadu kesehatan dan sektor lain terkait.
- 2. Bagi kader, pengurus posyandu dan tokoh masyarakat
  - a. Mendapatkan informasi terdahulu tentang upaya kesehatan yang terkait dengan penurunan AKI dan AKB.
  - b. Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan terkait dengan penurunan AKI dan AKB.
- 3. Bagi Puskesmas
  - a. Optimalisasi fungsi Puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama.
  - b. Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.
  - c. Meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan dana melalui pemberian pelayanan secara terpadu.
- 4. Bagi sektor lain
  - a. Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah sektor terkait, utamanya yang terkait dengan upaya penurunan AKI dan AKB sesuai kondisi setempat.
  - b. Meningkatkan efisiensi melalui pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tupoksi masing-masing sektor.

### 2.3.5 Kegiatan Yang Ada Diposyandu

Kegiatan posyandu menurut Pedoman Pemberdayaan Posyandu yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2011, terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan / pilihan. Secara rinci kegiatan Posyandu adalah sebagai berikut :

#### 1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup :

- a. Penimbangan berat badan dan pemberian tablet besi yang dilakukan oleh kader kesehatan. Jika ada petugas Puskesmas ditambah dengan pengukuran tekanan darah dan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid.
- b. Pemeriksaan, ditambah dengan pemeriksaan tinggi fundus/usia kehamilan. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.
- c. Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil, perlu diselenggarakan Kelompok Ibu Hamil pada setiap hari buka Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan kelompok Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:
  1. Penyuluhan tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi.
  2. Perawatan payudara dan pemberian ASI.
  3. Peragaan pola makanan ibu hamil.
  4. Peragaan perawatan bayi baru lahir.
  5. Senam ibu hamil.

## 2. Ibu Nifas Dan Ibu Menyusui

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup :

- a. Penyuluhan kesehatan, KB, ASI dan gizi, ibu nifas, perawatan kebersihan jalan lahir (vagina).
- b. Pemberian vitamin A dan tablet besi.
- c. Perawatan payudara.
- d. Senam ibu nifas.
- e. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dan tersedia ruangan, dilakukan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan payudara, pemeriksaan tinggi fundus dan pemeriksaan lochia. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

## 3. Bayi Dan Anak Balita

Posyandu untuk balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembang anak. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orang tua di bawah bimbingan kader. Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup :

- a. Penimbangan berat badan.
- b. Penentuan status pertumbuhan.
- c. Penyuluhan.

- d. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

#### 4. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di Posyandu yang dapat diselenggarakan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan suntikan KB, dan konseling KB. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang dilakukan pemasangan IUD.

#### 5. Imunisasi

Pelayanan imunisasi di Posyandu hanya dilaksanakan apabila ada petugas Puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program, baik terhadap bayi dan balita maupun terhadap ibu hamil.

#### 6. Gizi

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader. Sasarannya adalah bayi, balita, ibu hamil dan wanita usia subur (WUS). Jenis Pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan (PMT), pemberian vitamin A. Khusus untuk ibu hamil dan ibu nifas ditambah dengan pemberian tablet besi serta kapsul Yodium untuk yang bertempat tinggal di daerah gondok endemik. Apabila setelah 2 kali penimbangan tidak ada kenaikan berat badan, segera dirujuk ke Puskesmas.

## 7. Pencegahan Dan Penanggulangan Diare

Pencegahan diare di Posyandu dilakukan antara lain dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare di Posyandu dilakukan antara lain penyuluhan, pemberian larutan gula garam yang dapat dibuat sendiri oleh masyarakat atau pemberian Oralit yang disediakan.

### 2.4 Balita

Balita adalah anak berumur 0-59 bulan yang sedang mengalami tumbuh kembang, pertumbuhan (*growth*) berkaitan dengan masalah perubahan dalam jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang biasa diukur dengan ukuran berat (*gram, pound, kilogram*). Ukuran panjang (cm, meter), umur, tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen tubuh), sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Soetjiningsih, 1998).

#### 2.4.1 Tumbuh Kembang

Tumbuh kembang anak adalah proses kontinue sejak dari konsepsi sampai maturitas/dewasa, yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan artinya bahwa tumbuh kembang sudah terjadi sejak dalam kandungan dan setelah kelahiran merupakan suatu masa dimana mulai saat itu tumbuh kembang anak dapat dengan mudah diamati.

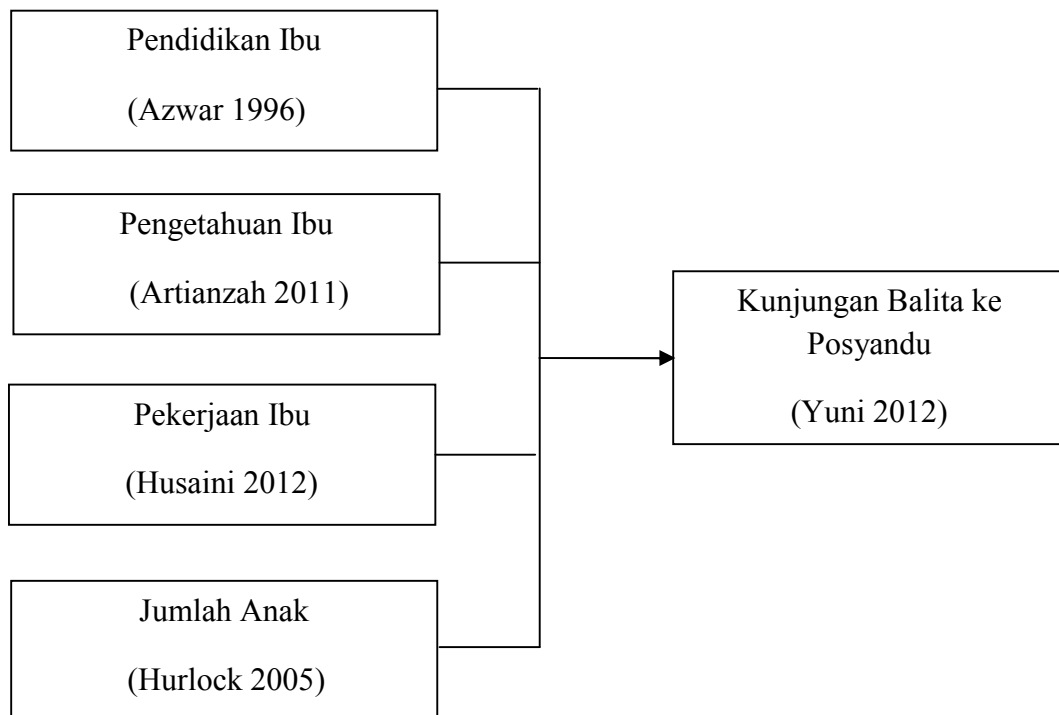
Pola perkembangan anak adalah sama pada semua anak, tetapi kecepatannya berbeda. Perkembangan erat hubungannya dengan maturasi sistem susunan saraf. Arah perkembangan anak adalah langkah pertama sebelum berjalan adalah perkembangan menegakkan kepala. Reflek primitif seperti reflek memegang dan berjalan akan menghilang sebelum gerakan volunter tercapai.

Pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun intelektual dan kepribadian berlangsung harmonis yang meningkat dan dapat diramalkan kecepatan serta hasil akhirnya, sesuai dengan kemampuan genetik/bawaannya merupakan pertumbuhan normal dalam arti medis. Pertumbuhan normal dalam arti statistik adalah apabila anak tersebut berada dalam batas 2 SD di bawah atau di atas mean kurva sebaran normal menurut Gauss, dimana seorang anak dibandingkan dengan anak sebayanya. Jadi mungkin saja seorang anak abnormal dalam arti statistik tetapi sesungguhnya masih normal dalam arti medis, misalnya anak dari keluarga yang bertubuh kecil (Soetjiningsih, 1998).



## 2.5 Kerangka Teori

Berdasarkan telaah pustaka yang telah di uraikan diatas maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut :



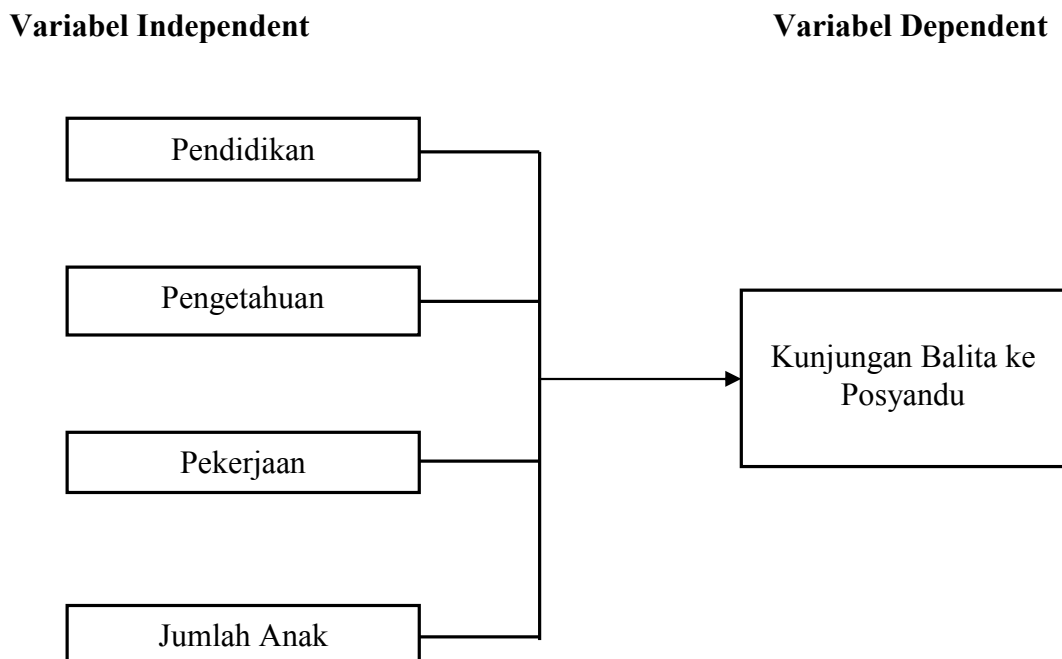
Gambar 2.5 Kerangka Teori

### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### **3.1 Konsep Pemikiran**

Berdasarkan teori Azwar (1996), Artianzah (2011), Husaini (2012) dan Hurlock (2005) maka kerangka konsepnya adalah: Variabel independent dimana ini menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Adapun variabel independentnya adalah pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan jumlah anak, keempat variabel ini mempengaruhi variabel dependent yaitu kunjungan balita ke posyandu, berdasarkan teori tersebut dapat diuraikan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.2 Variable Penelitian

3.2.1 Variable dependen yaitu kunjungan balita ke posyandu

3.2.2 Variable independen yaitu pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan jumlah anak

### 3.3 Definisi Operasional

Variabel Dependent						
No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kunjungan ibu membawa balita ke posyandu	Kesiapan ibu berkunjung keposyandu	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	a. Tinggi b. Rendah	Ordinal
Variabel Independent						
No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pendidikan	Ijazah terakhir yang dimiliki responden	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan tinggi	Ordinal
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang posyandu	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	a. Tinggi b. Rendah	Ordinal
3	Pekerjaan	Pekerjaan ibu yang dapat mengganggu kehadiran di posyandu	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	a. PNS b. Wiraswasta c. Ibu Rumah Tangga d. Buruh Cuci	Ordinal
4	Jumlah Anak	Banyak atau sedikitnya anak sehingga dapat mempengaruhi kehadiran di posyandu	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	a. Banyak b. Sedikit	Ordinal

### **3.4 Metode Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Kunjungan Balita ke Posyandu**

- a. Tinggi : Bila responden berkunjung di posyandu  $\geq 8$  kali/tahun.
- b. Rendah : Bila responden tidak berkunjung di posyandu  $< 8$  kali/ tahun.

#### **3.4.2 Pendidikan Ibu**

- a. Dasar : Apabila responden memiliki pendidikan MIN/SD/SLTP
- b. Menengah : Apabila responden memiliki pendidikan SLTA / sederajat
- c. Tinggi : Apabila responden memiliki pendidikan Akademi / Perguruan Tinggi.

#### **3.4.3 Pengetahuan Ibu**

- a. Tinggi : Apabila responden menjawab dengan skor  $\geq 50\%$  total skor
- b. Rendah : Apabila responden menjawab dengan skor  $< 50\%$  total skor

#### **3.4.4 Pekerjaan Ibu**

- a. PNS
- b. Wirawasta
- c. Ibu Rumah Tangga
- d. Buruh Cuci

#### **3.4.5 Jumlah Anak**

- a. Banyak : Apabila jumlah anak  $\geq 3$
- b. Sedikit : Apabila jumlah anak  $< 3$

### **3.5 Hipotesa**

1. Ada hubungan pendidikan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013.
2. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013.
3. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013.
4. Ada hubungan jumlah anak dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2013.

## **BAB IV**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional yang hanya meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan jumlah 300 balita.

##### **4.2.2 Sampel**

Penentuan besarnya sampel berdasarkan jumlah balita dengan menggunakan rumus Slovin dalam Notoatmojo (2010).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Presisi/ Batas Kelonggaran 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0.05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0.0025)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 0.75}$$

$$n = \frac{300}{1.75}$$

$$n = 171,4$$

$$= 171 \text{ Responden}$$

Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.

### 4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013

### 4.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 14 Mei sampai dengan 14 Juni 2013

### 4.5 Pengumpulan Data

#### 4.5.1 Data Primer

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari tesis Lia (2009). Data yang diperoleh dari peninjauan langsung pada objek penelitian yaitu kelapangan dengan didampingi tim atau petugas kesehatan dan membagikan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden penelitian.

#### 4.5.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari catatan Laporan Puskesmas, Dinas Kesehatan setempat, situs internet, serta dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

4.6.1 *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

4.6.2 *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

4.6.3 *Entry*, memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

4.6.4 *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

#### 4.7 Analisa Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara bertahap sebagai berikut :

##### 4.7.1 Analisis Univariat

Analisa data dengan menjabarkan secara deskriptif distribusi frekuensi variable yang diteliti, baik variable terikat maupun variable bebas. Untuk analisis ini semua variable dibuat dalam bentuk proporsi skala ordinal. Adapun ketentuan yang dipakai dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$



Keterangan :

N = Nilai yang didapat

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

#### 4.7.2 Analisis Bivariat

Analisa ini untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variable bebas dan variable terikat dengan uji chi-square pada CI 95% ( $\alpha=0,05$ ). Analisa statistic dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan program pengolahan dan analisa SPSS ver 16. Uji Chi Square, mengamati ada dan tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya. Adapun ketentuan yang dipakai pada uji statistic dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Dan bila dalam sel-sel tabel terdapat angka kurang atau sama dengan 5 kurang dari 25%, maka pengolahan data menggunakan koreksi Yates:

$$X^2 = \frac{\sum [(O - E) - 0.5]^2}{E}$$

Dimana:

O : Frekuensi Teramati

E : Frekuensi Harapan

Perhitungan statistik untuk analisa tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi, pengolahan data interpretasikan dengan menggunakan nilai probabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila pada table 2x2 dijumpai nilai  $e$  (harapan lebih dari 5, maka uji yang digunakan adalah “Fisher Extrak Test”.
2. Bila pada table 2x2 dijumpai nilai  $e > 5$ , maka uji yang digunakan sebaiknya “Continue Correction (a)”.
3. Bila table lebih dari 2x2, misalnya 2x3, 3x3 dan lain-lain, maka yang digunakan “Chi Square”.

#### **4.8 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan table silang serta narasi.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **5.1.1 Letak Geografis**

Desa Tumpok Teungoh merupakan salah satu Desa dari 21 Desa yang berada di wilayah kerja Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dengan luas wilayah 120 Ha, dan Desa Tumpok Teungoh berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hagu Barat Laut dan Desa Hagu Teungoh.
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Kuta Blang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Uteun Bayi
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hagu Selatan dan Desa Kampung Jawa Baru.

##### **5.1.2 Pemerintahan Desa**

Desa Tumpok Teungoh dipimpin oleh Geuchik, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh staf antara lain, Sekretaris Gampong, kaur Pembangunan, Kaur Keuangan, dan Kaur Urusan Agama serta Kadus. Desa Tumpok Teungoh terdiri dari 6 lingkungan, antara lain:

1. Lingkungan I : Lingkungan Blang Rayek
2. Lingkungan II : Lingkungan Aron Dua
3. Lingkungan III : Lingkungan Pondok Indah
4. Lingkungan IV : Lingkungan Blang Malo
5. Lingkungan V : Lingkungan Impres
6. Lingkungan Pasar Impres

### **5.1.3 Keadaan Demografis**

Kelurahan Tumpok Teungoh jumlah penduduk yang ada adalah 27.208 jiwa terdiri dari 3.477 jiwa laki-laki dan 3.731 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.556 KK dengan rata-rata per kepala keluarga sebanyak 5 jiwa.

Berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk kelurahan Tumpok Teungoh adalah sebagai PNS, ABRI, Swasta, Wiraswasta dan Buruh.

### **5.1.4 Sarana Fasilitas Kesehatan**

Sarana kesehatan yang terdapat di Desa Tumpok Teungoh Mempunyai 3 unit Posyandu. Jarak Desa Tumpok Teungoh Ke Puskesmas Induk  $\pm$  4 kilo meter.

### **5.1.5 Sarana Fasilitas Keagamaan**

Fasilitas Keagamaan yang ada di Desa Tumpok Teungoh mempunyai 1 Mesjid dan 7 Balai Pengajian.

### **5.1.6 Sarana Pendidikan**

Di Desa Tumpok Teungoh mempunyai 2 unit PAUD, 2 unit SD, dan 1 unit SMP.

## **5.2 Gambaran Umum Responden**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2013 sampai dengan 10 Juni 2013 di Desa Tumpok Teungoh dengan jumlah responden yaitu sebanyak 75 responden yang ada di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013. Hasil penelitian ini dianalisa secara univariat dan bivariat.

### 5.2.1 Data Demografi Responden

#### a. Data Karakteristik Responden di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

##### 1. Umur Ibu

Tabel 5.1  
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Umur Ibu	F	Persentase
1	20 – 25 tahun	27	16%
2	26 – 30 tahun	45	26%
3	31 – 35 tahun	56	33%
4	36 – 40 tahun	43	25%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada umur 31-35 tahun yaitu berjumlah 56 responden (33%), pada umur 36-40 tahun berjumlah 43 responden (25%), 26-30 tahun berjumlah 45 responden (26%) dan paling rendah pada umur 20-25 tahun berjumlah 27 responden (16%).

##### 2. Umur Anak

Tabel 5.2  
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Anak Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Umur Anak	F	Persentase
1	0-6 Bulan	8	4,7
2	7-12 Bulan	27	15,8
3	13-18 Bulan	12	7,0
4	19-24 Bulan	17	9,9
5	25-30 Bulan	28	16,4
6	31-36 Bulan	9	5,3
7	37-42 Bulan	24	14,0
8	43-48 Bulan	25	14,6
9	49-54 Bulan	13	7,6
10	55-60 Bulan	8	4,7
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur anak responden berada pada umur 25-30 bulan yaitu berjumlah 28 responden (16,4%).

### 3. Jenis Kelamin Anak

Tabel 5.3  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Jenis Kelamin Anak	F	Persentase
1	Laki-Laki	69	40,4%
2	Perempuan	102	59,6%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang ada di Desa Tumpok Teungoh yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 102 responden (59,6%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 69 responden (40,4%).

### 4. Pendidikan Ibu

Tabel 5.4  
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pendidikan Ibu	F	Persentase
1	SD	14	8,2%
2	SMP	125	73,1%
3	SMA	17	9,9%
4	Perguruan Tinggi	15	8,8%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada jenjang pendidikan SMP yaitu berjumlah 125 responden (73,1%), yang berada pada jenjang pendidikan SMA berjumlah 17 responden (9,9%), pada

jenjang pendidikan perguruan tinggi berjumlah 15 responden (8,8%) dan yang berada pada jenjang pendidikan SD berjumlah 14 responden (8,2%).

## 5. Pekerjaan Ibu

Tabel 5.5  
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pekerjaan Ibu	F	Persentase
1	PNS	15	8,8%
2	Wiraswasta	98	57,3%
3	Ibu Rumah Tangga	29	17,0%
4	Buruh Cuci	29	17,0%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada jenis pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 98 responden (57,3%), responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah 29 responden (17,0%), responden yang bekerja sebagai buruh cuci berjumlah 29 responden (17,0%), sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 15 responden (8,8%).

### 5.2.2 Analisa Univariat

#### 1. Kunjungan Ke Posyandu

Tabel 5.6  
Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan di Posyandu Desa Tumpok  
Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Kunjungan Ke Posyandu	Frekuensi (F)	Persentase
1	Berkunjung	15	8,8%
2	Tidak Berkunjung	156	91,2%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak berkunjung ke posyandu kurang dari 8 kali per tahun sebanyak 156 responden (91,2%) sedangkan yang berkunjung keposyandu berjumlah 15 responden (8,8%).

## 2. Pendidikan Ibu

Tabel 5.7  
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (F)	Persentase
1	SD	14	8,2%
2	SMP	125	73,1%
3	SMA	17	9,9%
4	Perguruan Tinggi	15	8,8%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 125 responden (73,1%).

## 3. Pengetahuan Ibu

Tabel 5.8  
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi (F)	Persentase
1	Baik	15	8,8%
2	Kurang	156	91,2%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 156 responden (91,2%).



#### 4. Pekerjaan Ibu

Tabel 5.9  
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (F)	Persentase
1	PNS	15	8,8%
2	Wiraswasta	98	57,3%
3	Ibu Rumah Tangga	29	17,0%
4	Buruh Cuci	29	17,0%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 98 responden (57,3%).

#### 5. Jumlah Anak

Tabel 5.10  
Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Di Desa Tumpok Teungoh  
Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Jumlah Anak	Frekuensi (F)	Persentase
1	Banyak	155	90,6%
2	Sedikit	16	9,4%
	Jumlah	171	100%

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang mempunyai anak  $\geq 3$  yaitu sebanyak 155 responden (90,6%).

##### 5.2.3 Analisa Bivariat

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik ( uji chi-square ) untuk melihat masing – masing hubungan antara pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, umur balita, dan umur ibu dengan frekuensi kunjungan ke posyandu. Analisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Hasil

yang diperoleh pada analisis uji chi-square dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai  $\alpha$  kemudian dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ .

Apabila nilai  $p$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka ada hubungan antara dua variabel tersebut.

#### 5.2.3.1 Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Jumlah Anak dengan Kunjungan Balita Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan dan Jumlah Anak Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.11  
Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013

No	Pendidikan Ibu	Kunjungan di Posyandu				Total		P Value	$\alpha$
		Berkunjung		Tidak Berkunjung					
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	0	0	14	100%	14	100%	0,001	0,05
2	SMP	0	0	125	100%	125	100%		
3	SMA	0	0	17	100%	17	100%		
4	P. Tinggi	15	100%	0	0%	15	100%		
	Jumlah	15	8,8%	156	91,2%	171	100%		

Sumber : Data Primer (2013)

Dari 125 responden yang berpendidikan SMP (100%) tidak berkunjung Ke Posyandu, dari 17 responden yang berpendidikan SMA (100%) tidak Berkunjung Ke Posyandu, dari 14 responden yang berpendidikan SD (100%) tidak berkunjung, dan dari 15 responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi (100%) berkunjung ke Posyandu.

Hasil uji chi square didapatkan nilai p value 0,001 dan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 sehingga dapat diasumsikan ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan frekuensi kunjungan keposyandu.

Tabel 5.12  
Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa  
Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pengetahuan Ibu	Kunjungan di Posyandu				Total		P Value	A
		Berkunjung		Tidak Berkunjung					
		F	%	F	%	F	%		
1	Baik	15	100%	0	0%	15	100%	0,001	0,05
2	Kurang	0	0%	156	100%	156	100%		
	Jumlah	15	8,8%	156	91,2%	171	100%		

Sumber : Data Primer (2013)

Dari 156 responden yang berpengetahuan kurang (100%) tidak berkunjung ke posyandu <8 kali/tahun, dan dari 15 responden yang berpengetahuan baik (100%) berkunjung ke posyandu atau  $\geq 8$  kali/tahun.

Berdasarkan hasil uji Statistik dengan menggunakan uji analisa bivariat menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ke posyandu, dari tabel diatas terlihat nilai signifikan pendidikan (0,001) yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05.

Tabel 5.13  
Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Tumpok  
Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Pekerjaan Ibu	Kunjungan di Posyandu				Total		P Value	A
		Berkunjung		Tidak Berkunjung					
		F	%	F	%	F	%		
1	PNS	15	100%	0	0%	15	100%	0,001	0,05
2	Wiraswasta	0	0%	98	100%	98	100%		
3	IRT	0	0%	29	100%	29	100%		
4	Buruh Cuci	0	0%	29	100%	29	100%		
	Jumlah	15	8,8%	141	91,2%	171	100%		

Sumber : Data Primer (2013)

Dari 98 responden yang bekerja wiraswasta (100%) tidak berkunjung ke posyandu < 8 kali/tahun, dari 29 responden yang jadi Ibu Rumah Tangga (100%) tidak berkunjung ke posyandu, dari 29 responden sebagai Buruh Cuci (100%) tidak berkunjung ke posyandu dan dari 15 responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (100%) berkunjung ke posyandu.

Demikian juga untuk Pekerjaan ibu nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha$  ( 0,05 ) sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan frekuensi kunjungan keposyandu.

Tabel 5.14  
Hubungan Jumlah Anak Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Tumpok  
Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe  
Tahun 2013

No	Jumlah Anak	Kunjungan di Posyandu				Total		P Value	$\alpha$
		Berkunjung		Tidak Berkunjung					
		F	%	F	%	F	%		
1	Banyak	0	0%	156	100%	156	100%	0,001	0,05
2	Sedikit	15	100%	0	0%	15	100%		
	Jumlah	15	8,8%	156	91,2%	171	100%		

Sumber : Data Primer (2013)

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari ibu yang punya banyak anak mayoritas 156 responden (100%) tidak berkunjung keposyandu, sedangkan dari ibu yang punya sedikit anak mayoritas 15 responden (100%) berkunjung keposyandu dengan hasil uji chi square didapatkan nilai p value 0,001 dan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jumlah anak dengan frekuensi kunjungan ibu keposyandu.

### **5.3 Pembahasan**

#### **5.3.1 Pendidikan Ibu**

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat dilihat bahwa dari 125 responden yang berpendidikan SMP (100%) tidak berkunjung ke Posyandu, dari 17 responden yang berpendidikan SMA (100%) tidak berkunjung ke posyandu, dan dari 15 responden yang berpendidikan perguruan tinggi (100%) berkunjung ke Posyandu. Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh p value yaitu  $< 0,001$  dimana p value  $< 0,05$  sehingga hipotesa  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi pendidikan seseorang maka dalam memilih tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin diperhitungkan. Menurut Azwar (1996), merupakan suatu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dan pendidikan dapat mendewasakan seseorang serta berperilaku baik, sehingga dapat memilih dan membuat keputusan dengan lebih tepat. Peran seorang ibu pada posyandu sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman tentang program ini amat diperlukan untuk kalangan tersebut. Pemahaman ibu atau pengetahuan ibu terhadap fungsi dari posyandu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu.

Menurut Ali (2003) dan Slamet (1999), menyebutkan semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan seseorang maka semakin membutuhkan pusat-pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya. Dengan berpendidikan tinggi, maka wawasan pengatehuan semakin bertambah

dan semakin menyadari bahwa begitu penting kesehatan bagi kehidupan sehingga termotivasi untuk melakukan kunjungan ke pusat-pusat pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian Idwar (2001) juga disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka makin besar peluang 2,2 kali untuk membawa balitanya ke posyandu, untuk ibu berpendidikan tamat SLTA/ke atas hanya 0,9 kali dibandingkan ibu berpendidikan tamat SLTP/ sederajat 0,5 kali. Hal ini menunjukkan ibu yang berpendidikan mempunyai pengertian lebih baik tentang pencegahan penyakit dan kesadaran lebih tinggi terhadap masalah-masalah kesehatan yang sedikit banyak telah diajarkan di sekolah (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan ada hubungan antara pendidikan dengan kunjungan ibu ke posyandu Desa Tumpok Teungoh yang disebabkan oleh beberapa hal : mayoritas ibu-ibu di Desa Tumpok Teungoh berpendidikan SMP yaitu 125 (100%), sehingga pemahaman, pola pikir serta manfaat dari pelayanan posyandu sangat minim, dengan minimnya pendidikan yang dimiliki maka akan menyebabkan responden tidak pergi keposyandu.

### **5.3.2 Pengetahuan Ibu**

Berdasarkan tabel 5.12 dilihat bahwa dari 156 responden yang berpengetahuan kurang (100%) tidak berkunjung ke posyandu atau  $<8$  kali/tahun, dan dari 15 responden yang berpengetahuan baik (100%) berkunjung ke posyandu atau  $\geq 8$  kali/tahun. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p value yaitu 0,001 dimana p value  $< 0,05$  sehingga hipotesa  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan

antara pengetahuan ibu dengan kunjungan di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

Pengetahuan ibu tentang posyandu dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sebagai contoh pendidikan formal yaitu dengan mengikuti pendidikan di sekolah kesehatan dan pendidikan non formal yaitu melalui informasi yang diperoleh ibu baik secara langsung maupun tidak langsung seperti iklan dan penyuluhan. Informasi juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu. Informasi dari orang lain dan kader kesehatan yang ada di Posyandu melalui penyuluhan juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang peningkatan derajat kesehatan untuk balita. Semakin banyak informasi yang ibu peroleh maka akan semakin banyak pula tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan yang ada dan bermamfaat di posyandu (blogspot.com diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut hasil penelitian Asrtianzah pada puskesmas Manyaran tahun 2011 dari 32 responden menunjukkan bahwa hanya 8 ibu dengan pengetahuan baik (25%) yang dapat membawa anaknya ke posyandu. Dibandingkan dengan 24 ibu yang berpengetahuan kurang 75% tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu (Asrtianzah, diakses tanggal 19 April 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh yang disebabkan oleh beberapa hal : Mayoritas ibu-ibu di Desa Tumpok Teungoh Pengetahuan kurang yaitu 156 (100%) responden, khususnya pengetahuan responden terhadap manfaat dari posyandu. Minimnya penyuluhan

dari petugas kesehatan tentang informasi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap kali di posyandu.

### **5.3.3 Pekerjaan Ibu**

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dapat dilihat bahwa dari 98 responden bekerja wiraswasta (100%) tidak berkunjung ke posyandu atau  $< 8$  kali/tahun, dari 15 responden yang bekerja sebagai PNS (100%) berkunjung ke posyandu. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p value yaitu 0,001 dimana p value  $< 0,05$  sehingga hipotesa  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013.

Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan waktu mengasuh anak akan berkurang, sehingga ibu balita yang harus bekerja diluar rumah waktunya untuk berpartisipasi dalam posyandu akan berkurang atau bahkan tidak ada waktu sama sekali (wordpress.com, diakses tanggal 19 April 2013).

Menurut (Husaini, 2012) peran ibu bekerja dan yang tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap perawatan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari waktu yang diberikan ibu untuk mengasuh dan membawa anaknya berkunjung keposyandu masih kurang karena waktunya akan habis untuk menyelesaikan pekerjaannya (wordpress.com, diakses tanggal 19 April 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh



yang disebabkan oleh beberapa hal : mayoritas ibu-ibu di Desa Tumpok Teungoh bekerja sebagai PNS yaitu 15 (100%), sehingga ibu yang bekerja wiraswata tidak berkunjung ke posyandu dengan alasan mereka bahwa tidak mempunyai waktu untuk membawa anak ke posyandu karena waktu dihabiskan untuk bekerja.

#### **5.3.4 Jumlah Anak**

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat dilihat bahwa dari 156 responden yang memiliki anak banyak (100%) tidak berkunjung ke posyandu atau  $<8$  kali/tahun, dan dari 15 responden yang memiliki anak sedikit (100%) berkunjung ke posyandu atau  $\geq 8$  kali/tahun. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p value yaitu 0,001 dimana p value  $< 0,05$  sehingga hipotesa  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara jumlah Anak dengan Kunjungan di Posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013

Menurut Hurlock (2005) dalam kaitan jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi kehadiran ibu diposyandu akan sulit mengatur waktu karena waktunya akan habis untuk memberikan perhatian dan kasih sayang dalam mengurus anak-anaknya dirumah. Jumlah anggota keluarga/jumlah anak mempengaruhi kehadiran ibu yang mempunyai anak balita untuk hadir dan berpartisipasi dalam posyandu. Semakin besar keluarga maka semakin besar pula permasalahan yang akan muncul dirumah terutama untuk mengurus kesehatan anak mereka (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Keinginan orang tua untuk mempunyai banyak anak merupakan keadaan yang biasa terjadi di negara-negara miskin, jumlah anak dalam keluarga khususnya anak yang hidup menjadi tanggungan keluarga menggambarkan beban

suatu keluarga. Yang di katakan jumlah anak banyak dalam suatu keluarga jika anak  $\geq 3$  dan sedikit bila jumlah anak  $<$  dari 3 (wordpress.com diakses tanggal 19 April 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara jumlah anak dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh yang disebabkan oleh beberapa hal : mayoritas ibu-ibu di Desa Tumpok Teungoh memiliki anak lebih banyak yaitu 155 (100%), sehingga ibu-ibu selalu disibukkan untuk mengurus anaknya dan tidak sempat berkunjung ke posyandu. Apalagi ibu-ibu yang memiliki anak banyak dan ditambah dengan aktifitas bekerja.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh berikut :

#### **6.1 Kesimpulan**

- 6.1.1 Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value (  $P = 0,001$ ).
- 6.1.2 Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value (  $P = 0,001$ ).
- 6.1.3 Ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value (  $P = 0,001$ ).
- 6.1.4 Ada hubungan antara jumlah anak dengan kunjungan balita posyandu Desa Tumpok Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2013 dengan p value (  $P = 0,001$ ).

## **6.2 Saran**

- 6.2.1 Diharapkan kepada Dinas Kesehatan setempat supaya lebih memperhatikan masalah tentang masih rendahnya kunjungan balita ke posyandu.
- 6.2.2 Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu-ibu agar meningkatkan kemauan untuk pergi ke posyandu agar bertambah pemahaman ibu-ibu tentang kesehatan.
- 6.2.3 Diharapkan kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat meneliti lebih lanjut dengan responden, tempat, waktu dan variabel yang berbeda pula sehingga dapat lebih baik dimasa yang akan datang demi kemajuan dalam judul penelitian ini.
- 6.2.4 Diharapkan kepada Puskesmas setempat supaya lebih memperhatikan dan memberikan penyuluhan serta promosi kesehatan tentang pentingnya berkunjung ke posyandu agar balita lebih sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 1996. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. <http://wordpress.com>, di akses tanggal 19 April 2013
- Azzahy, 2011. Ayo ke Posyandu <http://puskesmas-ke.blogspot.com/2011/04/ayoke-posyandu.html> di akses tanggal 19 April 2013.
- Artianzah, 2011. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Status Imunisasi dasar Lengkap Pada Balita, di Akses tanggal 7 April 2013.
- Ali, Muhammad 2002. Slamet, 1999. Imunisasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya. <https://syehaceh.wordpress.com/2008/05/12/imunisasi-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>, di akses tanggal 19 April 2013
- Hagemman, 2009. <http://wordpress.com>, di akses tanggal 19 April 2013
- Hurlock, 2005. <http://wordpress.com>, di akses tanggal 19 April 2013
- Husaini, 2012. <http://wordpress.com>, di akses tanggal 19 April 2013
- JB Diah, 2012. Makalah Posyandu dan KMS <http://jurnalbidandiah.blogspot.com> di akses tanggal 19 April 2013
- Kemenkes RI, 2011, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu: Jakarta
- , 2011, Buku Panduan Kader Posyandu: Jakarta
- Lia, 2009. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Dengan Perilaku Ibu Berkunjung Ke Posyandu III Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Puskesmas Banda Sakti, 2012. Data dan Laporan Sasaran Posyandu
- Satrianadotorg, 2012. <http://satrianadotorg.wordpress.com/> pengertian pekerjaan di akses tanggal 20 April 2012

Soetjiningsih, 1998. Tumbuh Kembang Anak. EGC. Jakarta. 1998 : 1 – 63.

SPH Djaiman, 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi Balita berkunjung ke posyandu. <http://www.litbangkes.com> di akses tanggal 19 April 2013

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tentang jenjang pendidikan diakses tanggal 19 April 2013.

Yuni, 2012. <http://digilib.unimus.ac.id> di akses tanggal 19 April 2013

```

FREQUENCIES VARIABLES=Umur_Ibu Umur_Balita Jenis_Kelamin Kunjungan_Posyandu
Pendidikan Pengetahuan Pekerjaan Jumlah_Anak
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

[DataSet2] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

Statistics								
	Umur Ibu	Umur Balita	Jenis Kelamin	Kunjungan Posyandu	Pendidikan	Pengetahuan	Pekerjaan	Jumlah Anak
N	Valid 171	171	171	171	171	171	171	171
	Missing 0	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

Umur Ibu				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24	4	2,3	2,3	2,3
25	5	2,9	2,9	5,3
26	5	2,9	2,9	8,2
27	16	9,4	9,4	17,5
28	12	7,0	7,0	24,6
29	11	6,4	6,4	31,0
30	5	2,9	2,9	33,9
31	24	14,0	14,0	48,0
32	5	2,9	2,9	50,9
33	16	9,4	9,4	60,2
34	15	8,8	8,8	69,0
35	11	6,4	6,4	75,4
36	11	6,4	6,4	81,9
37	24	14,0	14,0	95,9
38	1	,6	,6	96,5
39	1	,6	,6	97,1
40	5	2,9	2,9	100,0
Total	171	100,0	100,0	

**Umur Balita**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0-6 Bulan	8	4,7	4,7	4,7
7-12 Bulan	27	15,8	15,8	20,5
13-18 Bulan	12	7,0	7,0	27,5
19-24 Bulan	17	9,9	9,9	37,4
25-30 Bulan	28	16,4	16,4	53,8
Valid 31-36 Bulan	9	5,3	5,3	59,1
37-42 Bulan	24	14,0	14,0	73,1
43-48 Bulan	25	14,6	14,6	87,7
49-54 Bulan	13	7,6	7,6	95,3
55-60 Bulan	8	4,7	4,7	100,0
Total	171	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	69	40,4	40,4	40,4
Valid Perempuan	102	59,6	59,6	100,0
Total	171	100,0	100,0	

**Kunjungan Posyandu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Berkunjung	15	8,8	8,8	8,8
Valid Tidak Berkunjung	156	91,2	91,2	100,0
Total	171	100,0	100,0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	14	8,2	8,2	8,2
SMP	125	73,1	73,1	81,3
Valid SMA	17	9,9	9,9	91,2
Perguruan Tinggi	15	8,8	8,8	100,0
Total	171	100,0	100,0	



**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	8,8	8,8	8,8
	Kurang	156	91,2	91,2	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	15	8,8	8,8	8,8
	Wiraswasta	98	57,3	57,3	66,1
	Ibu Rumah Tangga	29	17,0	17,0	83,0
	Buruh Cuci	29	17,0	17,0	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

**Jumlah Anak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banyak	155	90,6	90,6	90,6
	Sedikit	16	9,4	9,4	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

```

GET
  FILE='D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan BY Kunjungan_Posyandu
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\ SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

**Pengetahuan \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation**

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Pengetahuan	Baik	Count	15	0	15
		Expected Count	1,3	13,7	15,0
	Kurang	Count	0	156	156
		Expected Count	13,7	142,3	156,0
Total	Count		15	156	171
	Expected Count		15,0	156,0	171,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	171,000 <sup>a</sup>	1	,000	,000	,000
Continuity Correction <sup>b</sup>	158,732	1	,000		
Likelihood Ratio	101,652	1	,000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	170,000	1	,000		
N of Valid Cases	171				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,32.

b. Computed only for a 2x2 table

```

CROSSTABS
  /TABLES=Pendidikan BY Kunjungan_Posyandu
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

**Pendidikan \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation**

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Pendidikan	SD	Count	0	14	14
		Expected Count	1,2	12,8	14,0
	SMP	Count	0	125	125
		Expected Count	11,0	114,0	125,0
	SMA	Count	0	17	17
		Expected Count	1,5	15,5	17,0
	Perguruan Tinggi	Count	15	0	15
		Expected Count	1,3	13,7	15,0
	Total	Count	15	156	171
		Expected Count	15,0	156,0	171,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	171,000 <sup>a</sup>	3	,000
Likelihood Ratio	101,652	3	,000
Linear-by-Linear Association	107,846	1	,000
N of Valid Cases	171		

a. 3 cells (37,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,23.

```

CROSSTABS
  /TABLES=Pekerjaan BY Kunjungan_Posyandu
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

### Pekerjaan \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Pekerjaan	PNS	Count	15	0	15
		Expected Count	1,3	13,7	15,0
	Wiraswasta	Count	0	98	98
		Expected Count	8,6	89,4	98,0
	Ibu Rumah Tangga	Count	0	29	29
		Expected Count	2,5	26,5	29,0
	Buruh Cuci	Count	0	29	29
		Expected Count	2,5	26,5	29,0
	Total	Count	15	156	171
		Expected Count	15,0	156,0	171,0

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	171,000 <sup>a</sup>	3	,000
Likelihood Ratio	101,652	3	,000
Linear-by-Linear Association	43,526	1	,000
N of Valid Cases	171		

a. 3 cells (37,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,32.

```

CROSSTABS
  /TABLES=Jumlah_Anak BY Kunjungan_Posyandu
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah Anak * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

**Jumlah Anak \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation**

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Jumlah Anak	Banyak	Count	0	155	155
		Expected Count	13,6	141,4	155,0
	Sedikit	Count	15	1	16
		Expected Count	1,4	14,6	16,0
Total		Count	15	156	171
		Expected Count	15,0	156,0	171,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	159,285 <sup>a</sup>	1	,000	,000	,000
Continuity Correction <sup>b</sup>	147,785	1	,000		
Likelihood Ratio	94,171	1	,000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	158,353	1	,000		
N of Valid Cases	171				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,40.

b. Computed only for a 2x2 table

```

CROSSTABS
  /TABLES=Umur_Balita BY Kunjungan_Posyandu
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur Balita * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

**Umur Balita \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation**

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Umur Balita	0-6 Bulan	Count	1	7	8
		Expected Count	,7	7,3	8,0
	7-12 Bulan	Count	2	25	27
		Expected Count	2,4	24,6	27,0
	13-18 Bulan	Count	0	12	12
		Expected Count	1,1	10,9	12,0
	19-24 Bulan	Count	3	14	17
		Expected Count	1,5	15,5	17,0
	25-30 Bulan	Count	6	22	28
		Expected Count	2,5	25,5	28,0
	31-36 Bulan	Count	0	9	9
		Expected Count	,8	8,2	9,0
	37-42 Bulan	Count	2	22	24
		Expected Count	2,1	21,9	24,0
	43-48 Bulan	Count	1	24	25
		Expected Count	2,2	22,8	25,0
	49-54 Bulan	Count	0	13	13
		Expected Count	1,1	11,9	13,0
	55-60 Bulan	Count	0	8	8
		Expected Count	,7	7,3	8,0
Total	Count		15	156	171
	Expected Count		15,0	156,0	171,0

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,236 <sup>a</sup>	9	,200
Likelihood Ratio	14,259	9	,113
Linear-by-Linear Association	1,599	1	,206
N of Valid Cases	171		

a. 10 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,70.

CROSSTABS

```

/TABLES=Umur_Ibu BY Kunjungan_Posyandu
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT EXPECTED
/COUNT ROUND CELL.

```

### Crosstabs

[DataSet1] D:\ENTERTAINMENT\SKRIPSI\2013\Azwar SPSS.sav

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur Ibu * Kunjungan Posyandu	171	100,0%	0	0,0%	171	100,0%

### Umur Ibu \* Kunjungan Posyandu Crosstabulation

			Kunjungan Posyandu		Total
			Berkunjung	Tidak Berkunjung	
Umur Ibu	24	Count	0	4	4
		Expected Count	,4	3,6	4,0
	25	Count	0	5	5
		Expected Count	,4	4,6	5,0
	26	Count	0	5	5
		Expected Count	,4	4,6	5,0
	27	Count	0	16	16
		Expected Count	1,4	14,6	16,0
	28	Count	0	12	12
		Expected Count	1,1	10,9	12,0

29	Count	0	11	11
	Expected Count	1,0	10,0	11,0
30	Count	0	5	5
	Expected Count	,4	4,6	5,0
31	Count	7	17	24
	Expected Count	2,1	21,9	24,0
32	Count	0	5	5
	Expected Count	,4	4,6	5,0
33	Count	0	16	16
	Expected Count	1,4	14,6	16,0
34	Count	1	14	15
	Expected Count	1,3	13,7	15,0
35	Count	1	10	11
	Expected Count	1,0	10,0	11,0
36	Count	1	10	11
	Expected Count	1,0	10,0	11,0
37	Count	4	20	24
	Expected Count	2,1	21,9	24,0
38	Count	1	0	1
	Expected Count	,1	,9	1,0
39	Count	0	1	1
	Expected Count	,1	,9	1,0
40	Count	0	5	5
	Expected Count	,4	4,6	5,0
Total	Count	15	156	171
	Expected Count	15,0	156,0	171,0

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	33,003 <sup>a</sup>	16	,007
Likelihood Ratio	30,299	16	,017
Linear-by-Linear Association	3,426	1	,064
N of Valid Cases	171		

a. 25 cells (73,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,09.



## **KUESIONER PENELITIAN**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU DESA TUMPOK TEUNGOH KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE TAHUN 2013**

#### **I. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah soal dengan teliti
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar
3. Setelah selesai kembalikan lembar kuesioner ini pada peneliti yang memberikan kuesioner ini

#### **II. Data Umum**

##### **A. Identitas Responden**

1. No. Responden :
2. Umur Responden :
3. Alamat :

##### **B. Identitas Batita**

1. No :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki - laki  
☐ Perempuan

#### **III. Data Khusus**

##### **A. Kunjungan di Posyandu**

1. Apakah ibu selalu membawa balita di posyandu ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Jika ya, apakah ibu mempunyai buku KMS?
  - a. Ada
  - b. Tidak

3. Pemeriksaan buku KMS
  - a. Hadir kurang dari 8 kali/tahun
  - b. Hadir lebih dari 8 kali/tahun

**B. Pendidikan**

1. Apa ijazah terakhir ibu ?
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Perguruan tinggi

**C. Pengetahuan**

1. Posyandu adalah suatu wadah yang ada di desa untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan dasar bagi balita?
  - a. Salah
  - b. Benar
2. Setiap kali ibu berkunjung ke posyandu, apakah ada diberikan wawasan tentang arti dan manfaat membawa balita ke posyandu?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
3. Apa saja yang ibu lakukan Setiap kali kunjungan ke posyandu?
  - a. Melihat keadaan di posyandu
  - b. Memeriksa kesehatan
4. Menurut ibu, Siapakah yang menjadi pelaksana posyandu?
  - a. Petugas kesehatan
  - b. Kepala sekolah
5. Sasaran utama dari posyandu adalah?
  - a. Lansia
  - b. Anak balita
6. Menurut ibu, posyandu seharusnya diadakan berapa bulan sekali?
  - a. 1 minggu sekali
  - b. 1 bulan sekali

7. Sampai umur berapakah balita di berikan imunisasi dasar lengkap?

- a. 0-12 bulan
- b. 0-5 tahun

8. Apakah ibu mengetahui manfaat dari oralit ?

- a. Tahu, untuk apa .....
- b. Tidak tahu

**D. Pekerjaan**

1. Apa pekerjaan ibu?

- a. PNS
- b. Wiraswasta
- c. Ibu Rumah Tangga
- d. Buruh cuci

**E. Jumlah Anak**

1. Barapa jumlah anak ibu sekarang ?

- a.  $\geq 3$  Orang
- b.  $< 3$  Orang

## MASTER TABEL PENELITIAN

No	Umur Ibu	Umur Balita	Jenis Kelamin	Kunjungan Posyandu	Pendidikan	Pengetahuan	Pekerjaan	Jumlah Anak
1	30	3	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
2	33	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
3	40	7	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
4	35	2	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
5	32	4	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
6	25	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Sedikit
7	29	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
8	26	5	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
9	31	6	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
10	36	1	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
11	32	4	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
12	25	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
13	26	9	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
14	31	7	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
15	30	10	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
16	35	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
17	37	5	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
18	40	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
19	24	2	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
20	29	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
21	34	8	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
22	39	2	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
23	34	5	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
24	28	6	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
25	33	1	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
26	37	4	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
27	27	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
28	31	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
29	38	7	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
30	37	10	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
31	35	3	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
32	29	5	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
33	34	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
34	36	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
35	33	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
36	31	8	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
37	28	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
38	33	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
39	37	6	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
40	27	1	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
41	31	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
42	37	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
43	35	9	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
44	29	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
45	34	10	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
46	36	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
47	28	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
48	33	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
49	37	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
50	27	5	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
51	31	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
52	35	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
53	37	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
54	35	8	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
55	29	3	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
56	34	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak

## MASTER TABEL PENELITIAN

57	36	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
58	28	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
59	33	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
60	37	4	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
61	27	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
62	31	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
63	35	5	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
64	28	6	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
65	33	1	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
66	37	4	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
67	27	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
68	31	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
69	34	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
70	36	10	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
71	28	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
72	33	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
73	37	9	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
74	27	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
75	31	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
76	37	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
77	27	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
78	31	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
79	34	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
80	36	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
81	28	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
82	33	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
83	37	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
84	27	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
85	31	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
86	37	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
87	27	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
88	31	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
89	34	6	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
90	36	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
91	28	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
92	33	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
93	37	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
94	27	4	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
95	31	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
96	37	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
97	27	5	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
98	31	6	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
99	34	1	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
100	36	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
101	28	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
102	33	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
103	37	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
104	27	10	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
105	31	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
106	37	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
107	27	9	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
108	31	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
109	34	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
110	36	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
111	28	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
112	33	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
113	37	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
114	27	3	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak

## MASTER TABEL PENELITIAN

115	31	3	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
116	32	5	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
117	25	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
118	26	2	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
119	31	4	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
120	30	8	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
121	35	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
122	37	5	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
123	40	6	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
124	24	1	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
125	29	4	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
126	34	8	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
127	32	9	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
128	25	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
129	26	10	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
130	31	5	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
131	30	8	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
132	35	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
133	37	2	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
134	40	3	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
135	24	5	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
136	29	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
137	34	2	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
138	32	4	Laki-laki	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
139	25	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
140	26	2	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	IRT	Banyak
141	31	5	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
142	30	6	Perempuan	Tidak	SMA	Kurang	W.Swasta	Banyak
143	35	1	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
144	37	4	Perempuan	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
145	40	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
146	24	9	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
147	29	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
148	34	10	Perempuan	Tidak	SD	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
149	29	5	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
150	34	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
151	36	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
152	33	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
153	31	5	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
154	28	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
155	33	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
156	37	3	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
157	27	5	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
158	31	7	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
159	37	2	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
160	35	4	Laki-laki	Tidak	SMA	Kurang	IRT	Banyak
161	29	8	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
162	29	2	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	IRT	Banyak
163	34	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
164	36	6	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
165	33	1	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	Buruh Cuci	Banyak
166	31	4	Laki-laki	Berkunjung	P.Tinggi	Baik	PNS	Sedikit
167	28	8	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
168	33	9	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
169	37	7	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
170	27	10	Laki-laki	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak
171	31	5	Perempuan	Tidak	SMP	Kurang	W.Swasta	Banyak

**TABEL SKOR**

N O	VARIABEL	NO. URUT PERTANYAAN	BOBOT SKOR				RENTANG SKOR
			a	b	c	d	
1	Kunjungan balita ke posyandu	1	1	0			0-3 Berkunjung bila $\geq 8$ kali/tahun  Tidak bila $< 8$ kali/tahun
		2	1	0			
		3	0	1			
2	Pendidikan	1	1	1	1	1	1 Bila a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan tinggi
3	Pengetahuan	1	0	1			0 - 8 Baik jika $\geq 50\%$  Kurang jika $< 50\%$
		2	1	0			
		3	0	1			
		4	1	0			
		5	0	1			
		6	0	1			
		7	0	1			
		8	1	0			
4	Pekerjaan Ibu	1	1	1	1	1	1 Bila a. PNS b. Wiraswasta c. IRT d. Buruh Cuci
5	Jumlah Anak	1	1	1			1 Banyak jika $\geq 3$ Sedikit jika $< 3$